

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran infeksi yang disebabkan oleh bakteri penghasil *Extended Spectrum Beta Lactamase* di RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022-2023. maka dapat ditulis kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah bakteri infeksi bakteri penghasil ESBL ditemukan sebanyak 1.997 bakteri
2. Pola distribusi frekuensi bakteri penghasil ESBL berdasarkan jenis spesies paling banyak ditemukan pada spesies *Klebsiella Pneumoniae* sebanyak 1.055 (52.83%) dan *Escherichia coli* sebanyak 938 (46.97%).
3. Pola distribusi frekuensi bakteri penghasil ESBL berdasarkan jenis spesimen ditemukan paling banyak pada spesimen sputum sebesar 955 (47.82%), urin sebesar 470 (23.54%), dan pus sebesar 273 (13.67%)
4. Kasus infeksi bakteri penghasil ESBL ditemukan pada ruang rawatan penyakit dalam sebanyak 882 (44.17%).
5. *Escherichia coli* masih sensitif terhadap antibiotik amikasin (99.5%), meropenem (99.1%), sefaperason-sulbaktam (95.1%), ertapenem (85.7%), dan tigesiklin (85,7%). Bakteri *Klebsiella pneumoniae* masih sensitif terhadap antibiotik meropenem (97.1%), amikasin (95.2%), ertapenem (94.4%), dan sefoxitin (93.2%). Bakteri *Klebsiella oxytoca* masih sensitif terhadap antibiotik amikasin (100%), meropenem (100%), sefepim (100%), dan sulfametoksazol-trimetoprim (100%). Seluruh bakteri penghasil Enzim ESBL sudah resisten terhadap antibiotik ampisilin dan aztreonam.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian secara berkala mengenai pola infeksi bakteri penghasil ESBL dan pola resistensi karena kejadian resistensi antibiotik terus berkembang seiring berjalannya waktu.
2. Tenaga kesehatan lebih bijak dan hati-hati dalam memilih dan menggunakan antibiotik sebagai pengobatan untuk memutus rantai resistensi.
3. Edukasi kepada masyarakat untuk tidak sembarang mengkonsumsi antibiotik tanpa resep dokter karena dapat meningkatkan kejadian resistensi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan data primer sehingga peneliti dapat meneliti beberapa data yang tidak diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini seperti mendapatkan faktor resiko infeksi ESBL.

